

## Tinjauan Mata Kuliah

Bahan ajar Praktikum Taksonomi Vertebrata (BIOL4451) merupakan materi yang bertujuan untuk memberi pengetahuan, pengertian, dan kemampuan analisis yang lebih nyata terhadap konsep-konsep atau dasar-dasar klasifikasi hewan vertebrata. Penjelasan dan uraian konsep-konsep atau dasar-dasar klasifikasi hewan vertebrata disajikan di dalam bahan ajar Taksonomi Vertebrata.

Dengan melakukan kegiatan praktikum, mahasiswa selanjutnya melakukan analisis ciri-ciri morfologi dari setiap sampel hewan vertebrata yang dianggap berkerabat dalam suatu tingkatan taksa tertentu pada dunia taksonomi. Dengan demikian mahasiswa mendapat kesinambungan yang erat antara konsep-konsep dengan objek-objek nyata yang kesemuanya penting untuk menguasai materi taksonomi vertebrata secara keseluruhan beserta contoh-contohnya.

Berdasarkan penguasaan materi praktikum melalui aplikasi, analisis dan evaluasi dari pekerjaannya dalam kegiatan praktikum Taksonomi Vertebrata, Anda akan mampu:

1. menggambar bagian-bagian penting, struktur dan ciri golongan taksa tertentu sampel hewan vertebrata;
2. membuat deskripsi bagian tertentu organ tubuh sampel hewan vertebrata;
3. menjelaskan karakter ciri morfologi hewan vertebrata, terutama sampel hewan yang berada di Indonesia;
4. menjelaskan pengenalan dan penggolongan hewan vertebrata berdasarkan pengamatan langsung terhadap struktur dan ciri morfologi sampel hewan;
5. mengidentifikasi sampel hewan vertebrata dan mendapatkan nama ilmiahnya;
6. mengelompokkan dan melakukan klasifikasi sampel hewan vertebrata tertentu ke dalam tingkatan taksa tertentu seperti ordo, famili, genus, dan spesies.

Bahan ajar Praktikum Taksonomi Vertebrata terdiri dari 3 modul yang berisi berbagai kegiatan praktikum sebagai berikut.

- Modul 1. Identifikasi Pisces yang terdiri dari dua Kegiatan Praktikum, yaitu Kegiatan Praktikum 1. Identifikasi Kelas Chondrichthyes dan Kegiatan Praktikum 2. Identifikasi Kelas Osteichthyes.
- Modul 2. Identifikasi Amphibia dan Reptilia yang terdiri dari dua Kegiatan Praktikum, yaitu Kegiatan Praktikum 1. Identifikasi Ordo Anura, dan Kegiatan Praktikum 2. Identifikasi Genus dan Spesies Ular.
- Modul 3. Identifikasi Aves dan Mammalia yang terbagi dalam dua kegiatan praktikum, yaitu Kegiatan Praktikum 1. Identifikasi Famili Ploceidae dan Kegiatan Praktikum 2. Identifikasi Famili Muridae.

Beberapa manfaat yang akan Anda peroleh setelah mempelajari materi praktikum ini adalah sebagai berikut.

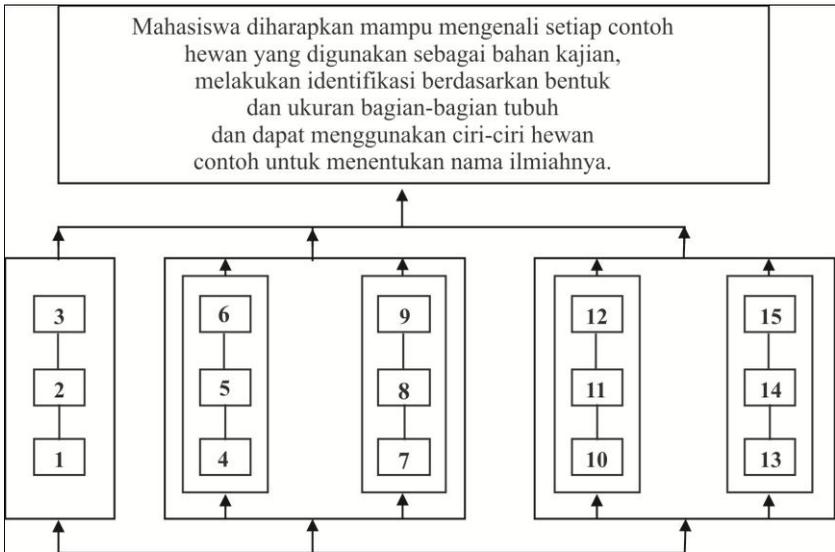
1. Dapat mengidentifikasi suatu jenis hewan melalui pengamatan beberapa bagian tubuh hewan yang penting.
2. Menggolongkan hewan sesuai dengan tingkatan taksonnya.
3. Menggunakan kunci identifikasi dalam menentukan nama ilmiah hewan.

Cara melakukan kegiatan praktikum Taksonomi Vertebrata sebagai berikut.

1. Membaca modul dengan seksama untuk setiap kegiatan praktikum sebelum praktikum dimulai.
2. Menyiapkan lembar laporan sementara untuk menuliskan hasil pengamatan.
3. Menyiapkan buku kunci identifikasi untuk melakukan identifikasi hewan.
4. Mengamati dengan teliti setiap bagian tubuh hewan yang dapat menjadi ciri dan bahan identifikasi hewan.
5. Mengumpulkan laporan lengkap (akhir) setelah seluruh kegiatan praktikum berakhir.

**Selamat belajar!**

Peta Kompetensi  
Praktikum Taksonomi Vertebrata/BIOL 4451/1 sks



**Keterangan:**

1. Menentukan bagian-bagian tubuh ikan yang penting untuk identifikasi
2. Melakukan pengukuran tubuh dan bagian-bagiannya yang diperlukan untuk identifikasi
3. Menggunakan kunci identifikasi untuk menentukan nama ilmiah spesies ikan.
4. Menentukan bagian-bagian tubuh amfibi yang diperlukan untuk identifikasi.
5. Menggunakan kunci identifikasi untuk spesimen amfibi.
6. Menentukan nama-nama ilmiah spesimen-spesimen contoh amfibi.
7. Menentukan bagian-bagian tubuh reptil yang diperlukan untuk identifikasi.
8. Menggunakan kunci identifikasi untuk spesimen reptil.
9. Menentukan nama-nama ilmiah spesimen-spesimen contoh reptil.

10. Menentukan bagian-bagian tubuh unggas yang diperlukan untuk identifikasi.
11. Menggunakan kunci identifikasi untuk spesimen unggas.
12. Menentukan nama-nama ilmiah spesimen-spesimen contoh unggas.
13. Menentukan bagian-bagian tubuh mamalia yang diperlukan untuk identifikasi.
14. Menggunakan kunci identifikasi untuk spesimen mamalia.
15. Menentukan nama-nama ilmiah spesimen-spesimen contoh mamalia.